

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Globalisasi ekonomi memberikan gambaran tentang kehidupan ekonomi secara global dan terbuka yang tidak mengenal batasan teritorial atau kewilayahan antara negara satu sama lain menciptakan kawasan perdagangan yang luas dan menghilangkan hambatan-hambatan tidak lancarnya perdagangan internasional. Negara-negara maju yang unggul dalam sumber daya terutama sumber daya manusia dan sumber daya modal menginvasi negara-negara berkembang dan negara-negara miskin yang memiliki sumber daya alam dan tenaga kerja yang melimpah. Globalisasi ekonomi merupakan suatu proses kegiatan ekonomi dan perdagangan, dimana negara-negara di seluruh dunia menjadi satu kekuatan pasar yang semakin terintegrasi dengan tanpa rintangan batas teritorial negara.¹ Ada dua komponen penting dikatakan telah meningkat dengan pesat dalam era globalisasi ekonomi yaitu pertama impor dan ekspor, dan kedua adalah pasar modal. Ekspor impor makin bergairah antara lain disebabkan karena makin berkurangnya hambatan perdagangan diantara negara-negara, sedangkan integrasi pasar modal (uang) dapat dilihat dalam cepatnya proses pinjam-meminjam antar negara.² Pertumbuhan ekonomi dunia semakin meningkat diakibatkan adanya persaingan global pada negara-negara yang sedang berkembang. Negara berkembang harus memiliki keterampilan dan inovasi

¹ Hikman Sirait dan Romika, 2020, **Tinjauan Alkitabiah Atas Krisis Ekonomi Global**, Jurnal Teologi dan Kependidikan, Dosen STTB The Way, Volume 6 Nomor 1, ISSN: 2088-1045, hlm.22-23.

² Lisda L. Asi, 2010, **Organisasi Dan Manajemen Dalam Era Ekonomi Global**, Jurnal INOVASI, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo, Volume 7 Nomor 3, ISSN: 1693-9034, hlm. 2.

dalam menjalankan sistem perekonomian negara agar mampu bersaing dan berkontribusi secara langsung. Tingkat pertumbuhan ekonomi sebuah negara tentu tidak hanya terbentuk dari manajemen pengelolaan sumber daya alam yang profesional namun juga harus didukung dengan kualitas sumber daya manusia yang dapat memberikan solusi dan inovasi dalam setiap perkembangan sektor ekonomi yang dihasilkan. Di dunia negara-negara menghadapi berbagai bentuk perkembangan ekonomi di bidang perdagangan *regional*, domestik serta internasional. Konsep ekonomi pembangunan sebagai paradigma yang dianut dalam perancangan kebijakan ekonomi menelusuri kembali perkembangan konsep ekonomi, yang melahirkan paradigma baru yang berbeda dengan sebelumnya. Negara maju maupun negara berkembang menghadapi berbagai perkembangan bentuk ekonomi.³

Globalisasi ekonomi telah mendorong integrasi ekonomi global yang didorong oleh aliran uang dan informasi pada satu sisi perdagangan serta investasi. Perkembangan perekonomian Indonesia saat ini dalam masa proses perubahan perekonomian yang sangat kuat. Dalam mengatasi masalah ekonomi dengan pertumbuhan, inflasi dan suku bunga yang rendah akan berlangsung stagnan dan dalam waktu yang cukup lama di negara-negara yang maju, perubahan yang dihadapi yaitu perubahan struktur ekonomi yang cepat dan tajam, kepincangan keseimbangan kemajuan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi barat, tengah, dan timur, fenomena kemiskinan yang masih tinggi, tekanan nilai tukar mata uang yang luar biasa, dan arus globalisasi antara lain seperti dorongan keras penerapan

³ Sutrisno Asyafiq, 2019, **Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Di Era Global Berbasis Pendidikan Ekonomi Kewarganegaraan**, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Volume 28 Nomor 1, ISSN: 2540-7694, hlm.18.

berbagai pasar bebas dimana produksi dan distribusi tidak dibatasi wilayah negara seperti pasar bebas asean, asia pasifik, maupun pengelompokan berbagai negara seperti pasar bersama erofa, pasar amerika.⁴ Pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena penting yang dialami dunia. Pada dasarnya, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang. kesejahteraan tercermin pada peningkatan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat. Pertumbuhan ekonomi juga bersangkutan paut dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. bahwa pertumbuhan menyangkut perkembangan yang berdimensi tunggal dan diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan.⁵

Energi sangat diperlukan dalam menjalankan aktivitas perekonomian Indonesia, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun untuk aktivitas produksi berbagai sektor perekonomian. Sebagai sumberdaya alam, energi harus dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kemakmuran masyarakat dan pengelolaannya harus mengacu pada asas pembangunan berkelanjutan. Dari aspek penyediaan, Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumberdaya energi baik energi yang bersifat tak terbarukan maupun yang bersifat dapat diperbaharui. Penyediaan energi pada masa depan merupakan permasalahan yang

⁴ Rafli Zulfikar dan Akhmad Jayadi, 2017, **Tantangan Trubulensi Ekonomi Global Terhadap Ekonomi Politik Internasional Indonesia**, Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Indonesia, Volume 17 Nomor 2, ISSN: 1412-2200, hlm. 89-90.

⁵ Rinaldi Syahputra, 2017, **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia**, Jurnal Samudra Ekonomika, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Samudra Langsa Aceh, Volume 1 Nomor 2, ISSN: 2614-2554, hlm. 183.

senantiasa menjadi perhatian semua bangsa karena kesejahteraan manusia dalam kehidupan modern sangat terkait dengan jumlah dan mutu energi yang dimanfaatkan. Bagi Indonesia yang merupakan salah satu negara sedang berkembang, penyediaan energi merupakan faktor yang sangat penting dalam mendorong pembangunan. Seiring dengan meningkatnya pembangunan diberbagai sektor, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk, kebutuhan akan energi akan terus meningkat. Kebijakan ekonomi yang tepat dapat mengatasi konsumsi dan penyediaan energi nasional, Dalam mengatasi masalah ketersediaan energi yang tidak dapat memenuhi kebutuhan energi domestik perlu dikakukan kebijakan-kebijakan dengan upaya peningkatan jumlah dan kapasitas kilang minyak untuk mengurangi tingkat ketergantungan terhadap energi akhir yang bersumber dari impor. Minyak mentah sebagai bahan baku untuk menghasilkan bahan bakar, seperti bensin (premium), solar, minyak diesel, minyak tanah dan pelumas. Minyak mentah memiliki peranan dalam mencukupi kebutuhan energi, Minyak mentah bersumber dari cadangan alam yang tidak dapat diperbaharui, sehingga cadangannya makin menipis sejalan dengan tuntutan kebutuhan energi yang semakin meningkat.⁶

Minyak merupakan sumber energi utama di dunia peran besar dari minyak, berdampak pada tingginya permintaan. Padahal, minyak merupakan sumberdaya yang tidak dapat diperbaharui, sehingga pasokannya semakin lama semakin berkurang dan negara penghasil minyak juga semakin terbatas. Hal ini, akan semakin mengkondisikan semakin mudah terjadinya gejolak harga minyak dunia

⁶ Elinur, D.S. Priyarsono, Mangara Tambunan, dan Muhammad Firdaus, 2010, **Perkembangan Konsumsi dan Penyediaan Energi Dalam Perekonomian Indonesia**, Indonesian Journal of Agricultural Economics, Universitas Riau, Volume 2 Nomor 1, ISSN: 2087-409X, hlm.98.

tentu menjadi perhatian hampir seluruh negara di dunia, baik negara produsen (eksportir) minyak bumi maupun negara konsumen (importir). Hal ini disebabkan karena peranan minyak yang sangat penting sebagai bahan bakar yang menggerakkan perekonomian. Pasokan minyak bumi merupakan input vital dalam proses produksi industri, terutama untuk menghasilkan listrik, menjalankan mesin produksi dan mengangkut hasil produksi ke pasar. Disamping itu, minyak bumi juga penting bagi pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan. Dari sisi permintaan, perilaku harga minyak sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dunia. Pengalaman menunjukkan bahwa peningkatan permintaan terhadap minyak yang kemudian mendorong naiknya harga minyak didahului oleh pertumbuhan ekonomi global yang cukup tinggi sedangkan Dari sisi penawaran fluktuasi harga minyak mentah dunia sangat dipengaruhi oleh ketersediaan atau pasokan minyak oleh negara-negara produsen.⁷ Kebutuhan energi Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk Indonesia. BBM merupakan energi yang paling dominan di Indonesia masalah ketersediaan energi, khususnya BBM, sangat penting bagi Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi diperlukan suatu kondisi yang senantiasa mempertahankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dengan ketersediaan BBM sebagai salah satu prasyarat untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang lebih maju dan berkelanjutan. Bahan Bakar Minyak dikonsumsi oleh berbagai sektor, di antaranya sektor industri, rumah tangga, komersial,

⁷ Dini Hariyanti dan Soeharjoto, 2020, **Pengaruh Ekonomi Global Dan Domestik Terhadap Inflasi Di Indonesia**, Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, Universitas Trisakti, Volume 05 Nomor 1, ISSN: 2581-2157, hlm.67-69.

transportasi, dan sektor lainnya. Konsumsi BBM didominasi oleh sektor transportasi.⁸

Ekonomi merupakan faktor terpenting dalam kehidupan manusia, faktor ekonomi tersebut juga merupakan faktor pendukung pembangunan Nasional dikarenakan pertumbuhan ekonomi sebuah Negara yang baik dapat meningkatkan sebuah pembangunan nasional. Pada tahun 2020, covid-19 menjadi perhatian yang sangat besar bagi bangsa Indonesia. Banyak kerugian yang ditimbulkan dari pandemic ini yang berdampak pada perekonomian Indonesia. Setelah mengalami peningkatan kasus yang melesat dengan kurun waktu sangat cepat, pemerintah membuat kebijakan dalam mengatasi pandemic covid-19, Perekonomian di Indonesia terganggu akibat pandemic covid-19 ini juga terjadi pada mekanisme pasar bukan berdampak hanya pada fundamental ekonomi. Terganggunya mekanisme pasar ini dapat menlenyapkan surplus ekonomi yang mempengaruhi permintaan dan penawaran Terganggunya perekonomian di Indonesia.⁹ Dampak pandemic covid-19 menyebabkan berbagai aktivitas ekonomi manusia menjadi tidak normal, tidak terkecuali industri minyak. Dibatasinya pergerakan manusia secara langsung dengan adanya peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mengakibatkan penurunan permintaan terhadap BBM dikarenakan penggunaan kendaraan untuk menuju kantor atau aktivitas menjadi berkurang. Selain itu, penggunaan mesin produksi pada perusahaan manufaktur juga

⁸ Ana Fitriyatus Sa'adah, Akhmad Fauzi dan Bambang Juanda, 2017, **Peramalan Penyediaan dan Konsumsi Bahan Bakar Minyak Indonesia dengan Model Sistem Dinamik**, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Volume 17 Nomor 2, ISSN: 1411-5212, hlm.119-121.

⁹ Fakhrol Rozi Yamali dan Ririn Noviyanti Putri, 2020, **Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia**, Journal of Economics and Business, Publisher by Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Batanghari Jambi, Volume 4 Nomor 2, ISSN: 2597-8829, hlm.387.

berkurang diakibatkan banyak pegawai yang bekerja dari rumah yang mengakibatkan jumlah produksi menjadi berkurang.¹⁰

Industri minyak mengalami penurunan permintaan, Dengan ditutupnya mal, restoran, ruang publik, dan dilarangnya perkumpulan masa, Akibat dibatasinya pergerakan manusia secara langsung mengakibatkan penurunan permintaan terhadap bahan bakar minyak. Karena menurunan permintaan terhadap bahan bakar minyak yang di rasakan oleh perusahaan bidang penjualan minyak yang mengakibatkan menurunnya pendapatan penjualan. Agar dapat bertahan di masa pandemi perusahaan mengambil langkah pemotongan upah pekerja agar keuangan perusahaan setabil akibat berkurangnya penjualan bahan bakar minyak.¹¹ Pemotongan upah akibat pandemi tidak dapat dilakukan secara sepihak oleh perusahaan dan wajib dilakukan dengan kesepakatan antara pihak perusahaan dengan pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Pemotongan upah pekerja dilakukan karena minimnya pendapatan perusahaan karena kondisi pandemi tidak relevan.¹²

Bali perekonomian dan penduduknya tergantung dari pariwisata, Transportasi sangat berperan penting dalam aktivitas pariwisata, karena segala aktivitas dan perjalanan sangat membutuhkan transportasi. Akibat virus corona banyak pembatalan rencana perjalanan wisata yang sudah diagendakan jauh hari

¹⁰ Alivo Pradana, Aulia Desi Wulandari, Bryan Fadhil Noorwidhi dan Ferdinand Sitingjak, 2020, **Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Nasional Dan Perpajakan Di Sektor Minyak Dan Gas Bumi**, Syntax Idea, Politeknik Keuangan Negara STAN Tangerang Selatan, Volume 2 Nomor 12, ISSN: 2684-6853, hlm.999.

¹¹ Nurul Fadhilah, 2020, **Strategi Manajemen Distribusi Islam Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19**, Business Innovation & Entrepreneurship Journal, Insitut Agama Islam Negeri Samarinda, Volume 2 Nomor 4, ISSN: 2684-8945, hlm.242.

¹² Roparulian Evander Ellia Napitupulu dan Bernard Nainggolan, 2021, **Pemotongan Upah Dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Pada Saat Pandemi**, Jurnal Hukum TO-RA, Magister Ilmu Hukum Universitas Kristen Indonesia, Volume 7 Nomor 1, ISSN: 2620-9837, hlm.118.

sebelumnya, akhirnya dibatalkan karena adanya virus ini. Presentase pembatalan yang diakibatkan virus ini hampir menyentuh angka 100% yang mengakibatkan banyak biro perjalanan wisata juga mati sepenuhnya dalam hal perekonomian dari pembatalan rencana perjalananan yang diakibatkan dan juga masih banyak faktor finansial lain yang ditimbulkan akibat Covid-19. Batalnya perencanaan tersebut sektor penjualan bahan bakar ikut berdampak karena aktifitas perjalanan yang menggunakan transportasi mengakibatkan penjualan bahan bakar di SPBU mengalami penjualan yang menurun akibat pandemi covid-19. Keuangan perusahaan mengalami penurunan karena penjualan menurun karena aktifitas masyarakat bali yang sebagian besar bergerak di sektor pariwisata juga mengalami penurunan aktifitas dimana pegawai SPBU juga ikut mengalami dampak pandemi ini karena sektor pariwisata berkaitan dengan penjualan bahan bakar di SPBU dimana kebutuhan bahan bakar diperlukan untuk kendaraan yang menopang pariwisata bali.¹³

Tenaga kerja memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dalam mencapai tujuan pembangunan, Pembangunan ketenagakerjaan diarahkan untuk meningkatkan kualitas serta kontribusinya dalam pembangunan serta melindungi hak dan kepentingannya sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan. Perlindungan hukum terhadap pekerja sangat penting dan harus dilindungi oleh perusahaan serta pemerintah, sehingga tercipta kedudukan yang proporsional serta perlu dipahami mengenai hak dan kewajiban pekerja serta

¹³ A.A.A Ribeka Martha Purwahita, Putu Bagus Wisnu Wardhana, I Ketut Ardiasa dan I Made Winia, 2021, **Dampak Covid-19 Terhadap Pariwisata Bali Ditinjau Dari Sektor Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan**, Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata, Akademi Pariwisata Denpasar, Volume 1 Nomor 2, ISSN:2747-0601, hlm.76.

pengusaha, perlindungan hukum bagi pekerja dan upaya-upaya yang harus dilakukan dalam membentuk hubungan industrial yang harmonis serta penyelesaian perselisihan hubungan industrial.¹⁴ Pekerja sebagai salah satu faktor produksi yang menawarkan jasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan proses produksi. Pekerja berhak mendapatkan balas jasa dari perusahaannya berupa penghasilan dalam bentuk upah. Upah merupakan salah satu indikator penting. Upah yang diberikan kepada seorang pekerja merupakan penghargaan atas pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan untuk kepentingan suatu organisasi atau perusahaan. Upah merupakan kompensasi yang diberikan kepada pekerja karena karyawan tersebut dianggap telah ikut berpartisipasi dengan baik dalam mencapai tujuan perusahaan, sedangkan insentif adalah kompensasi yang diberikan kepada karyawan tertentu, karena keberhasilan atau prestasinya.¹⁵

Dibali SPBU mendukung pergerakan ekonomi, dimana setiap aktifitas perekonomian dibali sebagian besar bergerak disektor pariwisata yang memerlukan bahan bakar untuk menjalankan aktifitas perekonomian dimana semua masyarakat pasti melakukan aktifitas berpergian yang menggunakan kendaraan berbahan bakar minyak. Kota Denpasar menjadi ibu kota provinsi bali yang memiliki banyak cabang-cabang SPBU tersebar dikota Denpasar, salah satu SPBU yang berada didaerah Denpasar selatan yaitu PT Prapen Anugerah Dewata merupakan perusahaan yang bergerak di bidang SPBU penjualan bahan

¹⁴ Ahmad Hunaeni Zulkarnaen dan Tanti Kirana Utami, 2016, **Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Dalam Pelaksanaan Hubungan Industrial**, Jurnal Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Volume 3 Nomor 2, ISSN: 2460-1543, hlm.409-410.

¹⁵ Oki Wahyu Budijanto, 2017, **Upah Layak Bagi Pekerja/Buruh Dalam Prespektif Hukum Dan Ham**, Jurnal Penelitian Hukum DE JURE, Peneliti pada Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM Kementrian Hukum dan HAM RI, Volume 17 Nomor 3, ISSN: 2579-8561, hlm.400.

bakar minyak kendaraan motor dan mobil yang terletak di jalan dponogoro Pedungan Pesanggaran Denpasar Selatan, Perusahaan ini bergerak di bidang penjualan bahan bakar minyak (SPBU) dimana menjual bahan bakar minyak kendaraan motor dan mobil bahan bakar tersebut meliputi Pertamina, Paltalite, Solar, Pertamina Turbo dan Dexlite. PT Prapen Anugerah Dewata memiliki 12 orang pegawai yang pertama yaitu Pengawas, Administrasi dan Operator, pada masa pandemi covid-19 penjualan bahan bakar minyak menurun karena aktivitas masyarakat sedikit yang mengakibatkan pendapatan perusahaan menurun, perusahaan mengambil langkah memotong upah pegawai karena pendapatan perusahaan menurun akibat pandemic covid-19.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis menuangkan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang diberi judul **"Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Yang Mengalami Pemotongan Upah Akibat Pandemi Covid-19 di PT Prapen Anugerah Dewata"**.

1.2 Rumusan Masalah.

1. Bagaimana sistem pelaksanaan pembayaran upah terhadap pekerja pada masa pandemic covid-19 di PT Prapen Anugerah Dewata?
2. Bagaimana perlindungan hukum terhadap pekerja yang mengalami pemotongan upah akibat pandemic covid-19 di PT Prapen Anugerah Dewata?

1.3 Ruang Lingkup Masalah.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi ini untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari pokok permasalahan perlu adanya pembatasan pembahasan agar tidak terjadi penyimpangan dalam

pembahasan permasalahannya yaitu membahas mengenai sistem pelaksanaan pembayaran upah terhadap pekerja pada masa pandemi covid-19 di PT Prapen Anugerah Dewata serta membahas mengenai perlindungan hukum terhadap pekerja yang mengalami pemotongan upah akibat pandemi covid-19 di PT Prapen Anugerah Dewata.

1.4 Tujuan Penelitian.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi ini ada 2 (dua) tujuan yakni tujuan umum dan tujuan khusus sesuai dengan bidang ilmu yang dipejalari dan digunakan dengan suatu tujuan yang harus dipertanggung jawabkan, Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1.4.1 Tujuan Umum.

1. Untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam penelitian oleh mahasiswa.
2. Untuk kepentingan perkembangan pengetahuan hukum terutama dalam bidang hukum tentang pembayaran upah terhadap pekerja.
3. Untuk memberikan bahan pertimbangan bagi semua pihak dalam mengatasi masalah hukum terkait dengan system pembayaran upah terhadap pekerja dalam situasi pandemic covid-19.

1.4.2 Tujuan Khusus.

1. Untuk mengetahui Bagaimana sistem pelaksanaan pembayaran upah terhadap pekerja pada masa pandemic covid-19 di PT Prapen Anugerah Dewata.

2. Agar mengetahui Bagaimana perlindungan hukum terhadap pekerja yang mengalami pemotongan upah akibat pandemic covid-19 di PT Prapen Anugerah Dewata.

1.5 Metode Penelitian.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi ini penulis mengambil metode penelitian empiris dimana metode penelitian yang menggunakan fakta yang memang benar-benar terjadi dilapangan yang di dapat melalui wawancara dan observasi.

1.5.1 Jenis Penelitian.

Mengacu pada rumusan masalah penelitian ini termasuk dalam metode penelitian Hukum Empiris, yang termasuk tipe penelitian hukum sosiologi serta penelitian lapangan dengan mengkaji ketentuan yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan di lapangan dengan adanya data-data sebagai sumber utama yaitu hasil wawancara dan observasi. Penelitian dilaksanakan di PT Prapen Anugerah Dewata dengan tujuan agar mengetahui serta menemukan fakta dan data yang dibutuhkan.

1.5.2 Jenis Pendekatan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan pendekatan sosiologi. Pendekatan yuridis sosiologi mengidentifikasi serta mengkonsepsikan hukum sebagai intusi sosial yang riil dan fungsional dalam sistem kehidupan yang nyata. Menentukan memilih data data serta bahan yang memiliki kualitas data dan bahan mana yang tidak relevan dengan materi penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan terjun langsung ke obyek yaitu mengetahui bagaimana pelaksanaan pembayaran upah terhadap pekerja pada

masa pandemic covid-19 serta bagaimana perlindungan hukum terhadap pekerja yang mengalami pemotongan upah akibat pandemic covid-19 di PT Prapen Anugerah Dewata.

1.5.3 Sumber Data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian hukum empiris yaitu data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat yaitu data primer sedangkan yang diperoleh dari bahan bahan pustaka yaitu data sekunder. Sumber data tersebut meliputi :

- **Data Primer.**

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang dilihat langsung melalui penelitian melakukan wawancara serta observasi, Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini dari perusahaan PT Prapen Anugerah Dewata

- **Data Sekunder.**

Data-data yang diperoleh dari sumber yang meliputi buku-buku yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat serta meliputi dan meneliti bahan hukum. Adapun bahan bahan hukum yang dipergunakan meliputi peraturan perundang undangan yang membantu dalam menganalisis serta memahami permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor M/3/HK.04/III/2020 Tahun 2020 Tentang Perlindungan Pekerja/ Buruh dan Kelangsungan Usaha dalam upaya pencegahan serta penanggulangan Covid 19.
- b) Undang undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang

Ketenagakerjaan.

- c) Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan.
- d) Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang pengupahan.

- **Data Tersier.**

Merupakan bahan-bahan yang memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder, Adapun data tersier dalam penelitian ini meliputi kamus besar Bahasa Indonesia.

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber data yang telah di tentukan, Dalam penelitian ini digunakan tiga jenis metode pengumpulan data antara lain:

- a) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis masalah-masalah yang ditemukan pada PT Prapen Anugerah Dewata.

- b) Wawancara

Wawancara merupakan jalan mendapatkan data serta informasi dengan cara bertanya langsung kepada pihak manajemen perusahaan dengan menggunakan paduan pertanyaan yang berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak melenceng dari data yang akan di dapatkan.

- c) Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini penulis membaca buku buku serta mengkaji undang-undang yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta mencari sumber referensi lain yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

1.5.5 Teknik Analisa Data.

Merupakan prosedur pengolahan serta analisis data yang sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dengan meneliti data-data yang telah diperoleh yaitu dari kelengkapan jawaban, kesesuaian, dan relevansinya dengan data yang lain. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka pengolahan data dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur setelah data data terkumpul, data tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori atas dasar persamaan jenis dari data tersebut, kemudian data tersebut dihubungkan antara satu dengan yang lain sehingga akhirnya akan memperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diperoleh.

1.6 Sistematika Penulisan.

1. BAB I

Pada Bab I menerangkan secara ringkas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan penelitian yang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus, metode penelitian yang mengabil metode penelitian empiris meliputi jenis pendekatan, sumber data meliputi data primer, data sekunder dan data tersier serta Teknik pengumpulan data yaitu melakukan observasi, wawancara meliputi studi kepustakaan. Teknik Analisa data dan sistematika penulisan.

2. BAB II

Pada Bab II menguraikan tentang kajian teoritis meliputi landasan teori yang menyangkut teori perlindungan hukum, teori keadilan, dan teori sistem hukum (*Lawrence M Friedman*). Tinjauan pustaka menyangkut tentang pekerja yaitu pengertian pekerja, hak dan kewajiban pekerja.

Tinjauan pustaka meliputi tentang upah dimana menyangkut tentang pengertian upah, unsur-unsur upah. Dimana pada skripsi ini menyangkut pandemic covid-19 serta perusahaan PT Prapen Anugerah Dewata yang mengambil tindakan pemotongan upah terhadap pekerja.

3. BAB III

Pada Bab III dijelaskan rumusan masalah 1 yaitu system pelaksanaan pembayaran upah terhadap pekerja pada masa pandemic covid-19 di PT Prapen Anugerah Dewata Yang meliputi pengaturan upah pekerja di PT Prapen Anugerah Dewata sebelum pandemic covid-19 serta pembayaran upah terhadap pekerja pada masa pandemic covid-19 di PT Prapen Anugerah Dewata.

4. BAB VI

Pada Bab VI menjelaskan rumusan masalah 2 yaitu perlindungan hokum terhadap pekerja yang mengalami pemotongan upah akibat pandemic covid-19 di PT Prapen Anugerah Dewata serta faktor-faktor yang menyebabkan pemotongan upah terhadap pekerja pada masa pandemic covid-19 di PT Prapen Anugerah Dewata serta perlindungan hokum terhadap pekerja yang mengalami pemotongan upah di PT Prapen Anugerah Dewata.

5. BAB V

Pada bab V merupakan bab akhir, Bab ini memuat simpulan dari bagian awal hingga akhir penulisan yang merupakan ringkasan dari substansi penulisan skripsi ini serta disertai dengan saran yang diberikan dalam kaitannya dengan permasalahan yang dibahas.